

PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIS PADA SD NEGERI 010 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Tiarnis

Pengawas SD Kecamatan Rambah, Rokan Hulu, Riau
tiarnisnst@gmail.com

Abstract: This study was aim at improving teacher performance in carrying out learning activities through academic supervision at SD Negeri 010 Rambah Kabupten Rokan Hulu. The research method used was school action with observation and assessment instruments containing 30 items which used during the learning activities. Assessment results were then analyzed and made into action planning materials in the next cycle to draw conclusions. The school action research findings show that based on initial observations on the Elementary School 010 Rokan Hulu District, teachers received an average score of 56%. After the first cycle was obtained an average value of 73%. While the implementation of the second cycle obtained an average value of 89%. The implications of school action research results through academic supervision can improve the performance of teachers in carrying out learning activities on Elementary School 010 Rokan Hulu District. Thus, the results of this school action research was expected to be an input for principals and teachers in carrying out learning activities well. For School Supervisors and stakeholder of Youth and Sports Education Office of Rokan Hulu Regency as inputs in guiding principals and teachers to improve the quality of education in elementary schools in Kecamatan Rambah.

Keywords: Teacher Performance, Academic Supervision

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui supervisi akademis pada SD Negeri 010 Rambah Kabupten Rokan Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah tindakan sekolah dengan instrumen observasi dan penilaian yang berisi 30 item yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bahan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya untuk menarik kesimpulan. Temuan Penelitian Tindakan Sekolah menunjukkan bahwa berdasarkan observasi awal pada SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, guru memperoleh nilai rata-rata 56%. Setelah dilaksanakan siklus pertama diperoleh nilai rata-rata 73%. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua diperoleh nilai rata-rata 89%. Implikasi hasil penelitian tindakan sekolah melalui supervisi akademis dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dengan demikian, hasil penelitian tindakan sekolah ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Bagi Pengawas Sekolah dan *stake holder* Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu sebagai masukan dalam melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah dasar di Kecamatan Rambah.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Supervisi Akademis

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah menetapkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar

proses, standar kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Standar-standar tersebut di atas

merupakan acuan dan sebagai kriteria dalam menetapkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Salah satu standar yang memegang peran penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Pengawas sekolah merupakan salah satu tenaga kependidikan yang memegang peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme pendidik dan mutu pendidikan di sekolah. Pengawas sekolah mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan tugas pengawasan pada sejumlah sekolah baik negeri maupun swasta baik pengelolaan sekolah maupun seluruh mata pelajaran sekolah dasar (buku kerja pengawas 2011).

Pengawas memiliki peran yang signifikan dan strategis dalam proses dan hasil pendidikan yang bermutu di sekolah. Dalam konteks ini peran pengawas sekolah meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut pengawasan yang harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan (PP 19 tahun 2005, pasal 55). Peran tersebut berkaitan dengan tugas pokok pengawas dalam melakukan supervisi manajerial dan akademik serta peran pembinaan, pemantauan dan penilaian. Peran pengawas sekolah dalam pembinaan setidaknya sebagai teladan bagi sekolah dan sebagai rekan kerja yang serasi dengan pihak sekolah dalam memajukan sekolah binaannya. Peran pengawas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan supervisi yang bersifat ilmiah, klinis, manusiawi, kolaboratif, artistik, interpretatif, dan berbasis kondisi sosial budaya yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dikemukakan di atas maka salah satu usaha pemerintah adalah melaksanakan pendidikan di sekolah. Guru adalah salah satu faktor utama dalam menentukan berhasil tidaknya pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sehubungan dengan hal di atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran

untuk mencapai sasaran yang ditetapkan agar siswa memiliki pengetahuan, sikap serta keterampilan guru sebagai faktor penentu.

Berdasarkan survei di SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada umumnya guru dalam kegiatan awal pembelajaran jarang sekali mempersiapkan peserta didik agar konsentrasi untuk mengikuti pelajaran, begitu juga melakukan apersepsi, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran sering terabaikan oleh guru. Pada kegiatan inti guru belum maksimal melakukan eksplorasi (menggali kompetensi peserta didik) dan elaborasi, sehingga kegiatan aktif, kreatif dan menyenangkan belum tampak pada kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan konfirmasi guru belum maksimal memberikan umpan balik, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi, melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, serta membantu menyelesaikan masalah dalam melakukan pengecekan hasil eksplorasi.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis melakukan penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada sekolah binaan penulis dengan judul “Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademis pada SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu”

Di dalam kamus besar Indonesia (1990) kata kinerja berarti: cara kerja, kemampuan kerja, prestasi yang diperlihatkan, dan sesuatu yang dicapai. Kamars (1994) menyatakan bahwa kinerja merupakan terjemahan dari *performance* maksudnya kemauan dan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan Sahertian (1994) berpendapat bahwa kinerja sama dengan penjabaran tugas yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan ciri khas dari perilaku kerja seseorang, dengan demikian orientasi dari pada kinerja lebih ditekankan kepada hasil dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Sementara Hasibuan (1994) mengatakan kinerja adalah

perbandingan prestasi aktual yang dapat dicapai dengan prestasi kerja yang diharapkan

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan proses kerja seseorang untuk mencapai tujuan yang relevan dilaksanakan. Sedangkan kinerja guru cermin dari kualitas guru itu sendiri, baiknya kinerja seorang guru akan menghasilkan dampak yang sangat positif pada hasil kualitas pendidikan. Betapapun bagus dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber, sarana dan prasarana namun keberhasilan pendidikan terletak pada kinerja guru itu sendiri

Menurut Darma yang dikutip Suruni (2002) mengatakan bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja terdiri atas: (1) kemampuan, (2) sikap, (3) minat, dan (4) persepsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: (1) struktur tugas, (2) iklim organisasi dan (3) sistem imbalan. Kemudian menurut Arikunto (1990) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : sikap, minat, intelinjensi, motivasi dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi : sarana dan prasarana, insentif atau gaji, suasana kerja dan lingkungan kerja.

Sudjana (2000) mengemukakan bahwa kinerja (*performance*) adalah kemampuan guru dalam bertugas atau bertindak yang meliputi: keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul dan berkomunikasi dengan siswa, keterampilan untuk menyusun persiapan atau perencanaan pengajaran dan keterampilan dalam mengadministrasikan kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam bekerja harus mendapat dorongan atau dukungan serta memiliki kemampuan yang tinggi dan didukung oleh fasilitas yang memadai untuk terlaksananya aktifitas yang baik. Jadi apabila kinerja seseorang tidak dilengkapi dengan salah satu faktor tersebut di atas, maka hal ini akan mempengaruhi kinerja seseorang.

Sahertian (1994) mengatakan kinerja guru merupakan cerminan dari kualitas guru itu sendiri, sedangkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut sangat erat sekali kaitannya dengan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah. Secara umum ada tiga kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam bertugas yaitu sebagai berikut.

- (1) Kemampuan pribadi, artinya seorang guru mampu berkaca pada diri sendiri, jika ia berkaca pada diri sendiri, maka ia akan melihat bukan satu pribadi tetapi ada tiga pribadi yaitu: (a) saya dengan konsep diri saya (*seft concept*), (b) Saya dengan ide diri saya (*seft idea*), dan (c) saya dengan realita diri saya (*seft reality*).
- (2) Kemampuan sosial, adalah kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan masyarakat, sedangkan misi yang diemban guru itu adalah misi kemanusiaan, tugas guru adalah mengabdikan kepada masyarakat.
- (3) Kemampuan profesional, adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan profesi guru dalam melaksanakan peran profesinya.

Menurut Sudjana (2000) ada empat kemampuan yang harus dimiliki guru, yaitu: (1) merencanakan program pengajaran, (2) melaksanakan dan mengelolakegiatan pembelajaran, (3) menilai kemajuankegiatan pembelajaran, dan (4) menguasai bahan pengajaran dalam arti menguasai bidang studi mata pelajaran yang dipegang/dibinanya. Sedangkan Bafadal (1996) menyatakan bahwa ada tiga keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yakni: (1) keterampilan untuk merencanakan pengajaran, (2) keterampilan untuk mengimplementasikan pengajaran, dan (3) keterampilan menilai pengajaran.

Berdasarkan pendapat para ilmuwan di atas, maka indikator dari kinerja guru adalah: (1) kesanggupan guru dalam menyusun rencana pengajaran, (2) kemampuan guru dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran, (3) keluwesan guru dalam berinteraksi sesama guru dan siswa, dan (4) keterampilan guru dalam menilai hasil pengajaran.

Pengertian supervisi dapat dilihat dari beberapa pendapat ahli seperti Sahertian (2000) mengatakan bahwa supervisi merupakan suatu usaha menstimulasikan, mengkoordinasikan dan membimbing secara kontiniu pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Selanjutnya Lazaruth (1994) mengemukakan bahwa supervisi merupakan kegiatan atau usaha untuk merangsang, mengkoordinasi dan membimbing pertumbuhan guru-guru sehingga lebih dapat memahami dan lebih efektif penampilannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Senada dengan itu Pidarta (1986) mengungkapkan bahwa supervisi adalah proses mengembangkan kompetensi guru secara maksimum sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga tercapai tingkat efisiensi kerja yang lebih tinggi. Jama (2004) mengatakan bahwa arti dari supervisi adalah *to help and to change* maksudnya memberikan bantuan untuk perubahan kepada guru agar mereka lebih mengetahui dan berkembang dalam melaksanakan tugas secara optimal dan setiap saat guru berupaya berbuat hari ini lebih baik dari hari kemarin.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah proses pembinaan, bimbingan, bantuan dan perubahan terhadap guru atau tenaga pendidik secara berkesinambungan, untuk terciptanya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Supervisi akademis atau pengawasan akademis adalah fungsi pengawasan yang berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesional guru dalam: (1) merencanakan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) menilai hasil pembelajaran,

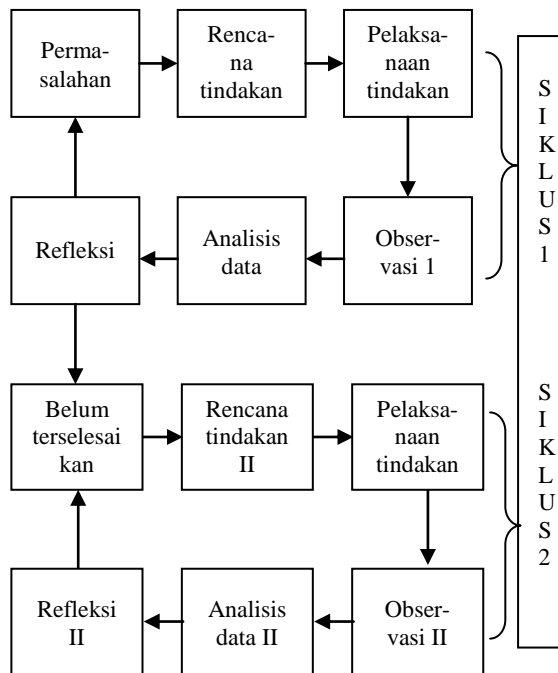
(4) membimbing dan melatih peserta didik, serta (5) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru (PP 74 tahun 2008) dengan tujuan untuk meningkatkan: (a) pemahaman kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional (tupoksi guru, kompetensi guru, pemahaman KTSP), (b) kemampuan guru dalam mengimplentasikan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian (pola pembelajaran KTSP, pengembangan silabus dan RPP, pengembangan penilaian, pengembangan bahan ajar dan penulisan butir soal), dan (c) kemampuan guru dalam menyusun penelitian tindakan kelas (PTK).

Semua tujuan konkrit di atas dapat digunakan sebagai pedoman kerja bagi pengawas sekolah dan kepala sekolah sebagai supervisor dan juga merupakan tugas-tugas nyata yang harus dilakukan dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Subjek penelitian terdiri guru kelas SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh supervisi akademis terhadap peningkatan kinerja guru kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah penilaian kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Data hasil penilaian dianalisis dan kesimpulan diambil dengan melihat hasil kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan membandingkan antara siklus pertama dengan siklus kedua yang mengikuti tahapan: analisis masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan, analisis tindakan, serta refleksi tindakan.

Berikut ini adalah bagan desain penelitian.



Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian selama 6 (enam) bulan, mulai bulan Januari sampai Juni 2015.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran tentang kecenderungan setiap item dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permen Diknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses yang terdiri atas:

- (1) Kegiatan pendahuluan dengan indikator:
 - (a) menyiapkan peserta didik, (b) melakukan apersepsi, (c) menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai, (d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/kesiapan bahan ajar, dan (e) penampilan guru.

- (2) Kegiatan eksplorasi dengan indikator (a) melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru, (b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya, (c) memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, (d) melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, (e) memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.

- (3) Kegiatan elaborasi dengan indikator : (a) membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, (b) memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, (c) memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa ada rasa takut, (d) memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, (e) memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, (f) memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual atau kelompok, (g) memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok, (h) memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan, (i) memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.

- (4) Kegiatan konfirmasi dengan indikator: (a) memberikan umpan positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa, (b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber, (c) memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, (d) berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, (e) membantu menyelesaikan masalah siswa dalam melakukan pengecekan hasil eksplorasi, dan (f) memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
- (5) Kegiatan penutup dengan indikator: (a) membuat rangkuman/simpulan, (b) melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, (c) memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran, (d) memberikan tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, dan (e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Indikator yang akan dicapai oleh peneliti adalah peningkatan kinerja semua guru kelas dan guru mata pelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan predikat baik atau sangat baik.

HASIL

Berdasarkan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru disepakati bahwa pengawas (peneliti) akan melaksanakan supervisi kegiatan pembelajaran kepada semua guru SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang dimulai pada awal semester II (Januari s.d. Juni 2015) Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui pembinaan supervisi akademis oleh pengawas sekolah. Kegiatan pembelajaran pada semua kelas (I s.d. VI) dan guru mata

pelajaran diobservasi oleh pengawas melalui supervisi kunjungan kelas. Hasil observasi diperoleh data awal seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Awal Kegiatan Pembelajaran

No	KG	Aspek yang dinilai					F	G	H
		A	B	C	D	E			
1	G. 1	10	12	22	13	10	67	56	C
2	G.2 A	9	11	20	12	9	61	51	K
3	G.2 B	11	13	23	12	10	69	58	C
4	G.3	9	11	21	13	11	65	54	K
5	G.4 A	10	13	25	9	11	68	57	C
6	G.4 B	12	14	22	14	10	72	60	C
7	G.5	12	15	21	12	13	73	61	C
8	G.6	11	13	22	14	12	72	60	C
9	G. P	11	14	24	12	9	70	58	C
10	G. Ing	9	12	21	12	10	64	53	K
11	G.PAI	12	14	21	13	11	71	59	C
12	G. AQ	9	12	24	12	11	68	57	C
Jlh. Skor		125	154	266	148	126	820	684	
S. Maks		240	240	432	288	240	1440	12	
Persentase		52	59	61	51	52	56	56	
Kreteria		K	B	B	K	K	C	C	

Keterangan:

	D : Konfirmasi
KG: Kode Guru	E : Penutup
A : Pendahuluan	F : Jumlah Skor
B : Eksplorasi	G : Persentase
C : Elaborasi	H : Kriteria

Sumber data: Observasi kunjungan kelas

Keterangan aspek yang dinilai:

- (1) Kegiatan pendahuluan terdiri dari : 5 butir indikator yaitu : (a) menyiapkan peserta didik, (b) melakukan apersepsi, (c) menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai, (d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/ kesiapan bahan ajar, dan (e) penampilan guru.
- (2) Kegiatan Inti Pembelajaran (eksplorasi) terdiri atas 5 butir indikator yaitu: (a) melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru, (b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media

- pembelajaran dan sumber belajar lainnya, (c) memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, (d) melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, (e) memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.
- (3) Kegiatan Inti Pembelajaran (elaborasi) terdiri atas : 9 butir indikator yaitu: (a) membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, (b) memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, (c) memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa ada rasa takut, (d) memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, (e) memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, (f) memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual atau kelompok, (g) memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok, (h) memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan, (i) memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.
- (4) Kegiatan Inti Pembelajaran (konfirmasi) terdiri atas 6 butir indikator yaitu: (a) memberikan umpan positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa, (b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber, (c) memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, (d) berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, (e) mem-

bantu menyelesaikan masalah siswa dalam melakukan pengecekan hasil eksplorasi, dan (f) memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.

- (5) Kegiatan penutup terdiri atas 4 butir indikator yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan, (b) melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, (c) memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran, (d) memberikan tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, dan (e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil kunjungan kelas oleh peneliti, diperoleh data awal tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu diperoleh gambaran dari 12 orang guru sebagai berikut: delapan orang guru masih memperoleh nilai cukup, sedangkan 4 orang guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih berada pada kategori kurang.

Dari lima indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru-guru SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu diperoleh gambaran awal sebagai berikut. Untuk indikator B yaitu kegiatan eksplorasi dan indikator C yaitu kegiatan elaborasi semua guru masih memperoleh nilai cukup. Sedangkan indikator A yaitu pelaksanaan kegiatan pendahuluan, indikator D yaitu pelaksanaan kegiatan konfirmasi dan indikator F yaitu pelaksanaan kegiatan penutup, semua guru masih memperoleh nilai kurang. Sehingga nilai kegiatan awal atas kunjungan kelas (observasi) peneliti diperoleh nilai rata-rata guru 56 %, dengan kategori cukup.

Siklus Pertama.

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 14 s.d 23 Maret 2013. Mengawali siklus pertama kepada guru diberikan penjelasan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemudian

peneliti membagikan format supervisi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permen No. 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang berisi: kegiatan pendahuluan terdiri atas 5 butir indikator yaitu: (a) menyiapkan peserta didik, (b) melakukan apersepsi, (c) menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai, (d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraiankegiatan sesuai silabus/ kesiapan bahan ajar, dan (e) penampilan guru.

Kegiatan Inti Pembelajaran (eksplorasi) terdiri atas 5 butir indikator yaitu: (a) melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru, (b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya, (c) memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, (d) melibatkan siswa secara aktif dalam berbagaikegiatan pembelajaran, (e) memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.

Kegiatan Inti Pembelajaran (elaborasi) terdiri atas 9 butir indikator yaitu: (a) membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, (b) memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, (c) member kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa ada rasa takut, (d) memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, (e) memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, (f) memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual atau kelompok, (g) memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok, (h) memfasilitasi siswa melakukan pameran, tunamen, festival serta produk yang dihasilkan, (i) memfasilitasi siswa mela-

kukankegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.

Kegiatan Inti Pembelajaran (konfirmasi) terdiri atas 6 butir indikator yaitu: (a) memberikan umpan positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa, (b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber, (c) memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, (d) berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, (e) membantu menyelesaikan masalah siswa dalam melakukan pengecekan hasil eksplorasi, dan (f) memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.

Kegiatan penutup terdiri atas 4 butir indikator yaitu: (a) membuat rangkuman/ simpulan, (b) melakukan penilaian dan atau refleksi terhadapkegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, (c) memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran, (d) memberikan tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, dan (e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Setelah dilakukan pertemuan dengan guru dan kepala sekolah semua guru diharapkan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan format yang telah diberikan kepada guru dan disepakati jadwal kunjungan pengawas untuk mensupervisi kedalam kelas pada semua guru SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, sehingga hasil supervisi siklus 1 diperoleh gambaran seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Pelaksanaan Siklus Pertama

No	KG	Aspek yang dinilai					F	G	H
		A	B	C	D	E			
1.	G. 1	13	13	24	18	15	83	69	C
2.	G.2 A	16	11	22	17	14	80	66	C
3.	G.2 B	17	14	25	17	15	88	73	B
4.	G. 3	18	12	23	18	18	89	74	B
5.	G.4 A	18	13	27	14	13	85	71	B

6.	G.4B	18	14	24	19	15	90	75	B
7.	G. 5	18	16	23	16	17	90	75	B
8.	G. 6	18	14	24	19	15	90	75	B
9.	G. P	17	15	26	17	14	89	74	B
10.	G.Ing	19	12	23	18	15	87	73	B
11.	G.PAI	18	15	23	17	17	90	75	B
12.	G. Q	18	13	27	16	15	84	74	B
Jumlah Skor		208	162	281	206	183	1045	874	
Skor Maks		240	240	432	288	240	1440	12	
Persentase		86	68	65	72	76	73	73	B
Kreteria		SB	C	C	B	B	B	B	

Keterangan:

KG: Kode Guru
 A : Pendahuluan
 B : Eksplorasi
 C : Elaborasi
 D : Konfirmasi
 E : Penutup
 F : Jumlah Skor
 G : Persentase
 H : Kriteria

Sumber data: Supervisi kunjungan kelas

Berdasarkan pengolahan data hasil Siklus Pertama pada tabel 2 di atas diperoleh hasil sebagai berikut. Guru kelas 4B, guru kelas 5, guru kelas 6 dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memperoleh nilai 75 dengan kriteria baik. Gurukelas 3, guru penjas orkes, dan guru pendidikan Al Qur'an memperoleh nilai 74 dengan kriteria baik. Guru kelas 2 B dan guru bahasa Inggris memperoleh nilai 73 dengan kriteria baik. Guru kelas 4 A telah memperoleh nilai 71 dengan kriteria baik. Sedangkan guru kelas 1 memperoleh nilai 69 dengan kriteria cukup, dan guru kelas 2 A memperoleh nilai 66 dengan kriteri cukup.

Berdasarkan butir indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka indikator pendahuluan yang terdiri dari lima sub indikator ditemukan semua guru telah memperoleh nilai 86 %, dengan kriteria sangat baik. Indikator eksplorasi yang terdiri dari 5 sub indikator telah memperoleh nilai 68 %, dengan kriteria cukup. Indikator elaborasi yang terdiri dari 9 sub indikator telaah memperoleh nilai 65 %, dengan kriteria cukup. Indikator konfirmasi yang terdiri dari lima sub indikator telaah memperoleh nilai 72 %, dengan kriteria baik. Sedangkan indikator penutup semua guru telah memperoleh nilai

76 %, dengan kriteia baik. Berdasarkan hasil siklus pertama di atas maka semua guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah memperoleh nilai 73 % dengan kriteria baik.

Berdasarkan analisis data pada siklus pertama di atas terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. (a) Pada kegiatan pendahuluan, semua guru telah memperoleh nilai sangat baik, karena pada kegiatan ini guru telah mendapat pembinaan akademis oleh pengawas sekolah dan telah bisa menerapkannya pada kegiatan pembelajaran. (b) Pada kegiatan konfirmasi dan kegiatan penutup, semua guru baru memperoleh nilai baik, dan masih perlu ditingkatkan, kelemahan ini disebabkan belum terbiasanya guru menerapkan sub-sub indikator kegiatan konfirmasi dan kegiatan penutup, walaupun sudah mendapatkan pembinaan oleh pengawas sekolah (peneliti). (c) Pada kegiatan pendahuluan, semua guru telah memperoleh nilai sangat baik, karena pada kegiatan ini guru telah mendapat pembinaan akademis oleh pengawas sekolah dan telah bisa menerapkannya pada kegiatan pembelajaran. (d) Pada kegiatan konfirmasi dan kegiatan penutup, semua guru baru memperoleh nilai baik, dan masih perlu ditingkatkan. Kelemahan ini disebabkan belum terbiasanya guru menerapkan sub-sub indikator kegiatan konfirmasi dan kegiatan penutup, walaupun sudah mendapatkan pembinaan oleh pengawas sekolah (peneliti).

Siklus Kedua.

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 13 April 2015. Mengawali siklus krduapeneliti memberikan penjelasan tentang item-item yang masih perlu ditingkatkan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kepada kepala sekolah diintruksikan untuk mencetak pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemudian diberikan kepada guru kelas, lalu dipajangkan disamping papan tulis, dengan tujuan guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran

sesuai dengan permen 41 tahun 2007 tentang standar proses.

Setelah dilakukan pertemuan dengan guru dan kepala sekolah semua guru diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan format/pedoman yang telah diberikan kepada guru dan pengawas melakukan supervisi kedalam kelas pada semua guru SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu sehingga hasil supervisi Siklus 2 diperoleh gambaran seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3. Data Pelaksanaan Siklus Kedua

No	KG	Aspek yang Dinilai					F	G	H
		A	B	C	D	E			
1	G. 1	16	16	31	20	16	99	83	B
2	G.2 A	19	18	29	21	18	105	88	S B
3	G.2 B	17	20	34	22	18	111	93	S B
4	G.3	19	18	27	23	18	105	88	S B
5	G.4 A	15	18	35	20	17	105	88	S B
6	G.4 B	20	18	34	22	20	114	95	S B
7	G.5	20	20	35	18	17	110	92	S B
8	G.6	19	18	34	22	20	113	94	S B
9	G.P	17	18	31	20	14	100	83	B
10	G. Ing	17	17	28	23	17	102	85	B S
11	G.PAI	20	20	29	22	18	109	91	S B
12	G. AQ	19	18	32	21	17	107	89	S B
Jumlah Skor		218	219	379	254	210	1280	1069	
Skor Maks		240	240	432	288	240	1440	1200	
Persentase		90	91	87	88	88	89	89	S B
Kreteria		SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	

Keterangan:

KG: Kode Guru
 A : Pendahuluan
 B : Eksplorasi
 C : Elaborasi
 D : Konfirmasi
 E : Penutup
 F : Jumlah Skor
 G : Persentase
 H : Kriteria

Sumber data: Supervisi kunjungan kelas

Berdasarkan pengolahan data hasil siklus kedua di atas, diperoleh hasil sebagai berikut. Guru kelas 4B telah memperoleh nilai 95 dengan kriteria sangat baik, guru kelas 6 telah memperoleh nilai 94 dengan kriteria sangat baik, guru kelas 2 B telah memperoleh nilai 93 dengan kriteria sangat baik, guru kelas 5 telah memperoleh nilai 92 dengan kriteria sangat baik, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memperoleh nilai 91 dengan kriteria sangat baik, guru pendidikan Al Qur'an memperoleh nilai 89 dengan kriteria sangat baik, guru kelas 2 A, guru kelas 3, guru kelas 4 A, sama-sama memperoleh nilai 88 dengan kriteria sangat baik, guru Bahasa Inggris memperoleh nilai 85 dengan kriteria baik. Sedangkan guru kelas 1 dan guru Penjas Orkes memperoleh nilai 83 dengan kriteria baik.

Berdasarkan butir indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka indikator pendahuluan yang terdiri dari lima sub indikator semua guru telah memperoleh nilai 90%, dengan kriteria sangat baik. Indikator eksplorasi yang terdiri dari 5 sub indikator telah memperoleh nilai 91%, dengan kriteria sangat baik. Indikator elaborasi yang terdiri dari 9 sub indikator telah memperoleh nilai 87%, dengan kriteria sangat baik. Indikator konfirmasi yang terdiri dari lima sub indikator telah memperoleh nilai 88%, dengan kriteria sangat baik. Sedangkan indikator penutup semua guru telah memperoleh nilai 88%, dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus kedua di atas maka semua guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah memperoleh nilai 89% dengan kriteria sangat baik.

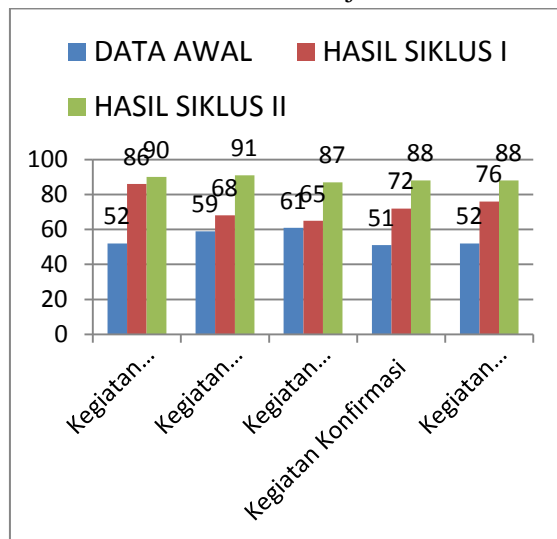
Berdasarkan hasil analisis data pada siklus kedua di atas terdapat gambaran sebagai berikut. (a) Pada kegiatan pendahuluan, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan penutup semua guru telah memperoleh nilai sangat baik, karena pada kegiatan ini guru telah mendapat pembinaan akademis oleh pengawas sekolah dan telah bisa menerapkannya pada

kegiatan pembelajaran. (b) Namun, kepada semua guru disarankan agar membiasakan dan mempertahankan serta meningkatkan kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu menjadi efisien dan efektif untuk menjadikan sekolah yang berkualitas. (c) Penyediaan dan pemakaian alat atau media pembelajaran, diharapkan agar semua guru dapat memaksimalkan, mempersiapkan dan menayangkan alat atau media pembelajaran di depan kelas kepada siswa pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data di atas menggambarkan bahwa kinerja guru-guru kelas dan guru mata pelajaran di SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan setelah mendapatkan tindakan supervisi akademis oleh (pengawas) sekolah (peneliti), hal ini dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Diagram 1. Perbandingan Data Awal, Siklus I dan Siklus II Kinerja Guru



Sumber : data yang diolah

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus menunjukkan bahwa kegiatan pendahuluan memperoleh nilai 52% dengan kriteria kurang. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 86%, dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pelaksanaan siklus II, meningkat menjadi 88% dengan kriteria sangat baik.

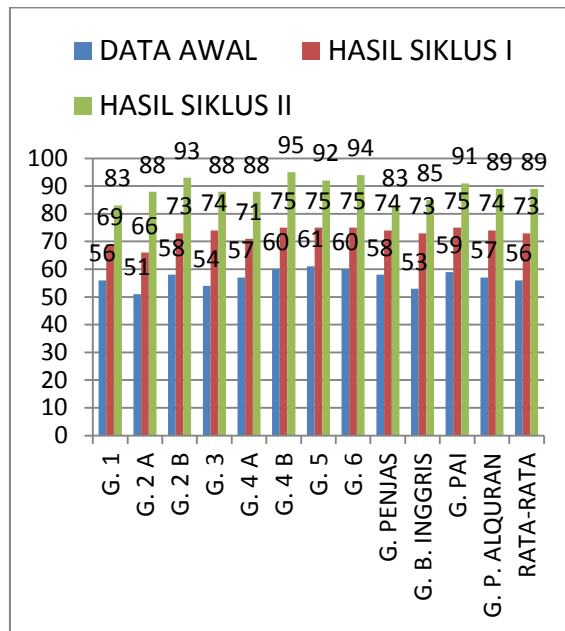
Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan eksplorasi memperoleh nilai 59% dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 68%, dengan kriteria cukup. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 91% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan elaborasi memperoleh nilai 61% dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 65%, dengan kriteria cukup. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 87% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan konfirmasi memperoleh nilai 51% dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 72%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 88% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan penutup pelajaran memperoleh nilai 52% dengan kriteria kurang. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 76%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 88% dengan kriteria baik.

Diagram 2. Perbandingan Data Awal, Siklus I dan Siklus II Per Guru



Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran G. 1, data awal diperoleh nilai rata-rata 56%, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 69%, dengan kriteria cukup. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 83% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran G. 2 A, data awal diperoleh nilai rata-rata 51%, dengan kriteria kurang. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 66%, dengan kriteria cukup. Sedangkan pelaksanaan siklus 2, meningkat menjadi 88% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran G. 2 B, data awal diperoleh nilai rata-rata 58%, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 73%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 93% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan

pembelajaran G. 3, data awal diperoleh nilai rata-rata 54%, dengan kriteria kurang. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 74%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 88 % dengan kriteria sangatbaik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran, G. 4 A, data awal diperoleh nilai rata-rata 57%, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 71%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 88 % dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran G. 4 B, data awal diperoleh nilai rata-rata 60 %, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 75%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 95% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaranG. 5, data awal diperoleh nilai rata-rata 61%, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 75%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 92% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran G. 6, data awal diperoleh nilai rata-rata 60%, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 75%, dengan kriteria cukup. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 94 % dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran G. Penjas, data awal diperoleh nilai rata-rata 58 %, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 74%, dengan kriteria baik.

Sedangkan pelaksanaan siklus 2, meningkat menjadi 83% dengan kriteria baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran G. B. Inggris, data awal diperoleh nilai rata-rata 53%, dengan kriteria kurang. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 73%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 85% dengan kriteria baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran, G. PAI, data awal diperoleh nilai rata-rata 59%, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 75 %, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 91% dengan kriteria sangat baik.

Hasil data awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran, G. P. Al Qur'an, data awal diperoleh nilai rata-rata 57%, dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 74%, dengan kriteria baik. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua, meningkat menjadi 89% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan data di atas, dengan adanya kegiatan pengawas (peneliti) untuk melakukan supervisi akademis kepada semua guru di SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, maka diperoleh hasil yang sangat signifikan. Data awal diperoleh nilai rata-rata guru 56%, setelah dilaksanakan siklus pertama nilai rata-rata guru meningkat menjadi 73%, sedangkan pelaksanaan siklus kedua nilai rata-rata guru meningkat menjadi 89%. Artinya, kegiatan yang dilakukan pengawas (peneliti) melakukan supervisi akademis dapat meningkatkan kinerja guru SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari lima indikator yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan eksplorasi, kegiatan elaborasi, kegiatan konfirmasi dan kegiatan penutup, hasil observasi awal melalui supervisi kunjungan kelas diperoleh data dengan kategori nilai cukup. Setelah dilaksanakan tindakan siklus pertama diperoleh nilai dengan kategori baik, dan pada pelaksanaan siklus kedua sebagai akhir penelitian tindakan kinerja guru meningkat mencapai nilai sangat baik. (2) Sedangkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran 12 (dua belas) orang guru pada awal observasi melalui supervisi kunjungan kelas diperoleh data dengan nilai 56%. Setelah dilaksanakan tindakan siklus pertama diperoleh data nilai 73%, dan pada pelaksanaan tindakan siklus kedua sebagai akhir penelitian tindakan, kinerja guru meningkat menjadi 89%. (3) Supervisi akademis dapat meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) Melihat pengaruh pelaksanaan supervisi dapat meningkatkan kinerja guru kelas dan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 010 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, maka kepada pengawas sekolah sebagai supervisor di sekolah agar meningkatkan kegiatan supervisi secara berkelanjutan. (2) Untuk meningkatkan kinerja guru pada setiap sekolah di Kecamatan Rambah, agar kepala sekolah menyediakan dan melengkapi alat dan media pembelajaran yang akan dipergunakan oleh setiap guru di dalam kelas. (3) Kepada Pemerintah Kecamatan Rambah melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu, kiranya dapat menyediakan dana untuk lebih berkembangnya sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Rambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bima Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. (1996) *Supervisi pengajaran. teori dan aplikasinya dalam membina profesional guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kloang Klede Putra Timur.
- Darma, Agus. (2000) *Manajemen supervisi. petunjuk praktis bagi supervisor*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Jama, Jalius. (2004) *Bahan kajian kuliah pengawasan dan supervisi pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang Program Pascasarjana.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Buku kerja pengawas sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan. Badan PSDM dan PMP.
- Lazaruth, Soewadjo. (1984) *Kepala sekolah dan tanggung jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nana, Sujana. (2001) *Penilaian proses hasil belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Oteng, Sutisna. (1989) *Administrasi pendidikan dasar teoritis untuk praktek profesional*. Bandung: Angkasa.
- Pidarta, Made. (1986) *Pemikiran tentang supervisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2003) *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahertian P.A. dan F. Mataheru.(1982) *Prinsip dan teknik supervisi pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Steers, M. (1980) *Efektifitas organisasi* (Terjemahan TIM Erlanga). Jakarta: Erlangga.
- Wiles, K. (1967). *Supervision for better school*. Wood-Cliff, New Jersey: Prentice Hall,inc.Engle.